

**RANCANGAN PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

**UIN SUNAN KALIJAGA BERDAMPAK**

Ngrandu, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo



**KKN KELOMPOK 32**

**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
TAHUN 2025**



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEMESTER ANTARA/PENDEK UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2025/2026  
ANGKATAN KE-117**

Dukuh Ngrandu, Kal. Kaliagung, Kap. Sentolo, Kab. Kulon Progo, D.I.Yogyakarta

No.Telp 089687873477 (Octa)



**Kepada Yth.  
LPPM UIN SUNAN KALIJAGA  
Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat salam sejahtera kami haturkan semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Kami, kelompok **KKN UIN Sunan Kalijaga Angkatan 117 Di Dukuh Ngrandu, Kal. Kaliagung, Kap. Sentolo, Kab. Kulon Progo, D.I. Yogyakarta**, dengan nama anggota sebagai berikut :

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Jurusan/Prodi</b>	<b>Alamat</b>
1.	Isma Octavia Nurahaja	Ilmu Hukum	Bangmalang Cepit, Pendowoharjo, Sewon, Bantul
2.	Sukma Debita Andriani Syam	Ilmu Hukum	Rt 11/ RW 03, Rambah Muda, Rambah Hilir, Rokan Hulu, Riau
3.	Anna Hidayati	Sastra Inggris	RT 60/RW 25, Menguri, Hargotirto, Kokap, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta
4.	Nur Fajrina Romadhoni	Pendidikan Biologi	Jetis Baran, Sandonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, RT 2/RW 37
5.	Kholifa	Pendidikan Bahasa Arab	Bantulan, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta
6.	M. Budi Prasetyo	Manajemen Dakwah	Dsn. Sido maju RT.11 Senyerang, Senyerang, Tanjung Jabung Barat, Jambi
7.	Mr. Airham Ma-Ae	Hukum Keluarga Islam	B.28 M.08 T. Kadunong A. Saburi J. Pattani
8.	Rehan Naufal Salam Amrullah	Pengembangan Masyarakat Islam	Dk. Sukung, RT 8/RW 3, Ds. Sumberejo, Kec. Kaliwungu, Kab. Kendal
9.	Ardiansyah	Aqidah dan Filsafat Islam	Jl. Ps. Dolo, Kotapulu, Kec. Dolo, Kab. Sigi, Sulawesi Tengah

10.	Khofifa Rachmawati	Ilmu Perpustakaan	Jl. Teuku Umar, RT. 04/RW 02, Kel. Paupanda Atas, Kec. Ende Selatan, Kab. Ende, NTT
11.	Ika Wahdina Sholikhah	Pendidikan Agama Islam	RT. 05, Klumprit Lor Nogosari 2, Wukirsari, Imogiri, Bantul, D.I Yogyakarta

Atas persetujuan DPL (Nailul Falah, S.Ag., M.Si.), menyerahkan dan melampirkan Rencana Program Kerja **KKN Angkatan 117 Di Dukuh Ngrandu, Kel. Kaliagung, Kec. Sentolo, Kab. Kulon Progo, DI Yogyakarta** kami senantiasa mengharap masukan dari DPL maupun LPPM berkaitan dengan RPK kami.

Demikian surat kami sampaikan, atas perhatian LPPM UIN Sunan Kalijaga kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 10 Juli 2025

**Ketua Kelompok**



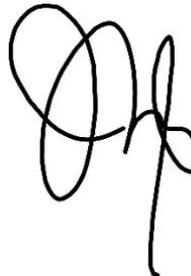
(M. Budi Prasetyo)  
NIM. 22102040038

**Sekretaris**



(Sukma Debita Andriani Syam)  
NIM. 22103040229

**Mengetahui**  
**Dosen Pembimbing Lapangan**



(Nailul Falah, S.Ag., M.Si.)  
NIP. 197210011998031003

**A. RENCANA PROGRAM KERJA UNGGULAN**

NO	DASAR PROGRAM	PROGRAM KERJA	KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	SUSTAINABLE IMPACT	KETERANGAN	PJ
1.	<p>1. Potensi lokal Dukuh Ngrandu yang memiliki sumber daya perikanan air tawar, khususnya budidaya ikan lele.</p> <p>2. Perlunya diversifikasi olahan ikan lele agar memiliki nilai tambah secara ekonomi.</p> <p>3. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengolahan ikan lele menjadi produk tahan lama dan bernilai jual tinggi.</p> <p>4. Tujuan KKN untuk memberdayakan masyarakat melalui program berbasis kearifan lokal dan</p>	<p>Peningkatan ekonomi berbasis potensi wilayah.</p>	<p>1. Pelatihan pembuatan abon lele</p> <p>a. Sosialisasi terkait potensi produk olahan ikan lele dan pengenalan peluang usaha abon lele.</p> <p>b. Pelatihan pembuatan abon lele mulai dari proses pembersihan, pengukusan, penyuwiran, penumisan bumbu, hingga penggorengan kering.</p> <p>2. Pendampingan pembuatan NIB (Nomor Induk Bisnis)</p> <p>a. Menjelaskan pentingnya legalitas usaha dan manfaat NIB bagi pelaku usaha kecil dan</p>	<p>1. Peningkatan pemahaman peserta terhadap potensi ekonomi olahan ikan lele, khususnya abon lele, sebagai peluang usaha rumahan berbasis potensi lokal.</p> <p>2. Peserta mampu menjelaskan alur pembuatan abon lele secara teoritis mulai dari bahan baku hingga pengemasan.</p> <p>3. Peserta memahami pentingnya legalitas usaha dan mampu melakukan proses pendaftaran NIB secara mandiri untuk usaha mikro.</p>	<p>1. Peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat melalui keterampilan pengolahan hasil ternak lokal (ikan lele) menjadi produk bernilai jual tinggi.</p> <p>2. Terbentuknya usaha rumahan baru berbasis olahan abon lele yang dapat menambah pendapatan keluarga dan membuka peluang kerja di lingkungan sekitar.</p> <p>3. Tumbuhnya kesadaran akan</p>	<p>1. Sasaran Program: Ibu-ibu PKK, anggota POKDAKAN, dan pelaku UMKM.</p> <p>2. Waktu Pelaksanaan: Sabtu, 26 Juli 2025</p> <p>3. Anggaran: Rp. 1.050.000</p>	<p>Debita Rehan</p>

	<p>ekonomi produktif.</p> <p>5. Pentingnya legalitas usaha melalui Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas akses pasar, serta membuka peluang bantuan dan kemitraan bagi pelaku UMKM.</p> <p>6. Kurangnya pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengakses sistem perizinan digital seperti OSS (Online Single Submission), menyebabkan banyak usaha mikro belum memiliki NIB sebagai identitas resmi usaha.</p>		<p>rumahan.</p> <p>b. Mendampingi peserta membuat akun OSS dan mengisi data usaha secara lengkap untuk memperoleh NIB.</p>		<p>pentingnya legalitas usaha, ditunjukkan dengan kepemilikan NIB oleh pelaku UMKM, yang membuka akses ke bantuan pemerintah, perizinan PIRT (Pangan Industri rumah Tangga), pelatihan lanjutan, dan pembiayaan usaha.</p> <p>4. Meningkatnya partisipasi masyarakat, khususnya ibu-ibu dan pemuda, dalam kegiatan produktif yang mendukung ketahanan</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

					ekonomi dan pengembangan kewirausahaan desa.		
2.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pentingnya peningkatan kualitas hidup masyarakat dari sisi kesehatan, pengetahuan umum, dan akses terhadap informasi.</li> <li>2. Senam sehat bertujuan mendorong gaya hidup aktif dan mempererat interaksi sosial antarwarga</li> <li>3. plang edukasi dan papan informasi dirancang sebagai sarana edukasi publik dan media penyebaran informasi penting di lingkungan Dukuh.</li> </ol>	Program Kerja Bidang Sosial.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senam sehat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengajak warga, khususnya ibu-ibu dan lansia, untuk mengikuti kegiatan senam sebagai bentuk aktivitas fisik yang bermanfaat bagi kesehatan.</li> </ol> </li> <li>2. Plang edukasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menentukan tema plang edukasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti pesan kesehatan, lingkungan, atau kebersihan.</li> <li>b. Mendesain plang menggunakan bahasa yang sederhana,</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya kegiatan senam sehat rutin yang diikuti oleh warga, khususnya ibu-ibu dan lansia.</li> <li>2. Terpasangnya beberapa plang edukasi di titik-titik strategis yang mudah dilihat oleh masyarakat.</li> <li>3. Terpasangnya papan informasi desa yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dan penyampaian informasi masyarakat.</li> <li>4. Meningkatnya partisipasi warga dalam kegiatan sosial dan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat serta</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan jasmani secara rutin melalui aktivitas fisik yang menyenangkan.</li> <li>2. Masyarakat menjadi lebih sadar akan nilai-nilai edukatif yang disampaikan melalui plang edukasi, sehingga berdampak pada perubahan perilaku positif.</li> <li>3. Papan informasi menjadi media komunikasi permanen yang dapat terus dimanfaatkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sasaran Program: seluruh warga Padukuhan Ngrandu</li> <li>2. Waktu Pelaksanaan: Minggu, 27 Juli 2025</li> <li>3. Anggaran: Rp. 1.350.000</li> </ol>	Pras Ifa Airham

			<p>menarik, dan mudah dipahami oleh semua kalangan, termasuk anak-anak.</p> <p>3. Papan Informasi:</p> <p>a. Mendesain papan informasi sebagai media pengumuman warga, seperti jadwal posyandu, kegiatan desa, atau pengumuman penting lainnya.</p> <p>b. Menyerahkan papan informasi kepada pengurus dusun dan memberi arahan tentang cara penggunaannya agar tetap aktif dan terjaga kebermanfaatannya.</p>	<p>informasi publik.</p>	<p>oleh perangkat dusun untuk menyampaikan informasi penting kepada warga.</p> <p>4. Terbentuknya kebiasaan positif di masyarakat, seperti berkumpul untuk kegiatan sehat, saling berbagi informasi, dan menjaga fasilitas publik secara gotong royong.</p> <p>5. Mendorong budaya aktif, sehat, dan teredukasi sebagai bagian dari identitas sosial Dukuh.</p>		
--	--	--	---	--------------------------	---	--	--

<p>3.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kesadaran remaja terhadap bahaya pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, bullying, dan perilaku menyimpang lainnya.</li> <li>2. Memberikan pemahaman hukum terkait etika bermedia sosial, bahaya hoaks, ujaran kebencian, serta konsekuensi hukum penyalahgunaan platform digital.</li> <li>3. Meningkatkan kemampuan komunikasi remaja dan pemuda agar percaya diri dalam berbicara di depan umum, seperti menjadi MC, presentasi, dan dakwah.</li> <li>4. Memberikan edukasi praktis kepada masyarakat tentang tata cara pengurusan jenazah sesuai syariat Islam, mulai dari memandikan, mengkafani,</li> </ol>	<p>Program Kerja Pendidikan dan Keagamaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi Kenakalan Remaja       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyampaikan materi mengenai jenis-jenis kenakalan remaja, dampaknya, serta cara pencegahannya</li> <li>b. Mengadakan sesi diskusi bersama remaja dan tokoh masyarakat untuk membangun kesadaran bersama.</li> </ol> </li> <li>2. Sosialisasi UU ITE       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan isi pokok UU ITE, termasuk jenis pelanggaran yang sering terjadi di media sosial.</li> <li>b. Memberikan contoh kasus pelanggaran</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Remaja dan masyarakat memiliki pemahaman lebih baik tentang bahaya kenakalan remaja dan pentingnya pergaulan yang sehat.</li> <li>2. Meningkatnya literasi digital masyarakat dan pemahaman terhadap UU ITE serta risikonya dalam penggunaan media sosial.</li> <li>3. Warga memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengurus jenazah secara syar'i, sehingga dapat diterapkan dalam kondisi nyata.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbangunnya karakter remaja yang lebih sadar diri, disiplin, dan terhindar dari pergaulan bebas serta tindakan negatif lainnya.</li> <li>2. Masyarakat lebih bijak dalam menggunakan media sosial dan menghindari pelanggaran hukum digital.</li> <li>3. Tumbuhnya generasi muda yang percaya diri, komunikatif, dan siap menjadi pemimpin atau penggerak kegiatan sosial-keagamaan di desa.</li> <li>4. Kemandirian masyarakat dalam menangani pengurusan jenazah secara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sasaran Program: remaja dan masyarakat</li> <li>2. Waktu Pelaksanaan:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sosialisasi Kenakalan Remaja: Kamis, 24 Juli 2025.</li> <li>b. Sosialisasi ITE: ketika perkumpulan muda-mudi ke-2 di bulan Juli.</li> <li>c. Pelatihan dan Simulasi Pengurusan Jenazah: ketika yasinan ibu-ibu.</li> </ol> </li> <li>3. Anggaran: Rp 3.830.000</li> </ol>	<p>Ika Octa Iyan Kholifah</p>
-----------	---	--	--	--	---	---	-------------------------------

	<p>menshalatkan, hingga menguburkan.</p>		<p>ITE dan akibat hukumnya agar peserta lebih memahami risiko digital.</p> <p>3. Pelatihan dan Simulasi Pengurusan Jenazah</p> <p>a. Memberikan materi dasar tentang teknik berbicara di depan umum, penguasaan panggung, dan ekspresi tubuh.</p> <p>b. Mengadakan sesi praktik langsung (simulasi MC, pidato singkat, perkenalan diri) secara individu maupun kelompok.</p> <p>c. Menyampaikan teori pengurusan jenazah sesuai tuntunan Islam.</p> <p>d. Melakukan praktik langsung/simulasi mulai dari</p>		<p>benar tanpa harus selalu menunggu petugas luar.</p> <p>5. Peningkatan kesadaran kolektif terhadap pentingnya pendidikan moral, digital, dan keagamaan sebagai fondasi kehidupan sosial masyarakat yang harmonis.</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

			memandikan hingga tata cara penguburan jenazah dengan alat bantu.				
4.	1. Meningkatkan daya serap tanah dan mengurangi genangan air melalui pembuatan lubang biopori yang juga berfungsi sebagai tempat kompos alami dari sampah organik rumah tangga.	Program kerja bidang lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan Biopori <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sosialisasi kepada warga tentang manfaat biopori dalam mengatasi banjir dan mempercepat penyerapan air ke dalam tanah.</li> <li>b. Menentukan titik-titik strategis untuk pembuatan lubang biopori (sekitar rumah warga, masjid, jalan, dan pekarangan umum).</li> <li>c. Melakukan pelatihan singkat kepada warga dan praktik</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbuatnya beberapa lubang biopori di titik-titik strategis yang siap dimanfaatkan sebagai saluran resapan air dan tempat kompos sampah organik.</li> <li>2. Warga memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar membuat lubang biopori sendiri.</li> <li>3. Dokumentasi kegiatan serta papan informasi yang menyosialisasikan manfaat biopori dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kesadaran warga dalam menjaga dan melestarikan lingkungan secara mandiri dan berkelanjutan.</li> <li>2. Penerapan biopori secara berkelanjutan dapat mengurangi risiko genangan air dan menciptakan ekosistem mikro yang sehat di sekitar rumah.</li> <li>3. Masyarakat terbiasa memilah sampah dan memanfaatkan limbah organik sebagai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sasaran Program: seluruh masyarakat</li> <li>2. Waktu Pelaksanaan: Minggu, 27 Juli 2025</li> <li>3. Anggaran: Rp. 450.000</li> </ol>	Nia

			<p>langsung pembuatan lubang biopori menggunakan bor tanah dan pipa paralon.</p> <p>d. Memberikan contoh pemanfaatan biopori sebagai tempat pembuangan sampah organik untuk proses kompos alami.</p>		<p>kompos, sehingga mengurangi volume sampah rumah tangga.</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

#### B. RENCANA PROGRAM KERJA PENDUKUNG

NO.	DASAR PROGRAM	PROGRAM KERJA	KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	SUSTAINABLE IMPACT	KETERANGAN	PJ
1.	1. Tingginya kebutuhan layanan dasar kesehatan untuk ibu hamil, menyusui, dan balita di wilayah Dukuh Ngrandu mendorong perlunya pelayanan terpadu untuk pemantauan tumbuh kembang	Program kerja bidang sosial.	<p>1. Posyandu Ibu Hamil</p> <p>a. Pemeriksaan kehamilan ibu hamil</p> <p>b. Edukasi ASI eksklusif dan MP-ASI</p> <p>2. Posyandu Anak</p> <p>a. Penimbangan</p>	<p>1. Terselenggaranya minimal 1 kali kegiatan posyandu setiap bulan</p> <p>2. Ibu lebih memahami pentingnya gizi dan imunisasi</p> <p>3. Lansia merasa</p>	<p>1. Pencegahan stunting dan kekurangan gizi pada balita</p> <p>2. Meningkatnya kesadaran ibu tentang pentingnya kesehatan anak</p> <p>3. Terbangunnya</p>	<p>1. Sasaran Program: ibu hamil, anak-anak, dan lansia</p> <p>2. Waktu Pelaksanaan: Selasa, 22 Juli 2025</p> <p>3. Anggaran:</p>	Anna

	<p>anak, edukasi gizi, dan pencegahan stunting.</p> <p>2. Lansia di Dukuh Ngrandu memerlukan layanan kesehatan berkala serta ruang interaksi sosial untuk menjaga kebugaran fisik dan mental, sehingga kualitas hidup mereka dapat tetap terjaga.</p>		<p>dan pengukuran rutin balita</p> <p>b. Penyuluhan gizi seimbang dan imunisasi dasar</p> <p>3. Posyandu Lansia</p> <p>a. Menyediakan alat ukur tensi dan gula darah</p> <p>b. Pembagian suplemen vitamin bagi lansia</p>	<p>lebih diperhatikan dan terfasilitasi kesehatannya</p>	<p>budaya pemeriksaan rutin dan parenting sehat</p> <p>4. Lansia tetap sehat, mandiri, dan aktif secara sosial</p> <p>5. Berkurangnya risiko penyakit degeneratif seperti hipertensi dan diabetes</p>	<p>Rp. -</p>	
2.	<p>1. Minimnya tenaga pengajar dan kurangnya media pembelajaran interaktif di PAUD menjadi tantangan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan edukatif.</p> <p>2. Mahasiswa KKN dapat berperan sebagai pendamping dan fasilitator kegiatan belajar yang kreatif dan menyenangkan sesuai dengan usia dini.</p>	<p>Program kerja bidang pendidikan.</p>	<p>1. Koordinasi dengan guru PAUD untuk mengetahui kurikulum dan kebutuhan kelas</p> <p>2. Penjadwalan sesi kehadiran mahasiswa secara rutin sesuai dengan jam kegiatan PAUD</p> <p>3. Mahasiswa menjadi fasilitator kegiatan belajar seperti mendongeng, bernyanyi, mewarnai</p> <p>4. Membuat dan membagikan</p>	<p>1. Terlaksananya kegiatan belajar PAUD yang didampingi oleh mahasiswa KKN secara aktif</p> <p>2. Anak-anak mendapatkan pengalaman belajar yang lebih variatif dan menyenangkan</p> <p>3. Tersedia media pembelajaran tambahan yang dapat digunakan guru setelah KKN selesai</p> <p>4. Guru PAUD terbantu dalam</p>	<p>1. Meningkatkan semangat belajar anak-anak sejak usia dini melalui metode kreatif</p> <p>2. Menumbuhkan rasa peduli dan kolaboratif antara masyarakat pendidikan dan mahasiswa</p> <p>3. Media pembelajaran buatan mahasiswa dapat terus dimanfaatkan oleh guru</p>	<p>1. Sasaran Program: anak-anak usia dini</p> <p>2. Waktu Pelaksanaan: Setiap Senin-Kamis pukul 09.00-10.00</p> <p>3. Anggaran: Rp. -</p>	<p>Octa</p>

			<p>media belajar yang bisa ditinggal di PAUD</p> <p>5. Memberikan edukasi ringan seperti cuci tangan, menyikat gigi, sopan santun</p>	<p>pengajaran harian</p>	<p>4. Memberikan contoh praktik pengajaran kreatif bagi guru PAUD setempat</p>		
3.	<p>1. keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sholat rutin warga menjadi bentuk partisipasi aktif dalam penguatan nilai keagamaan, sosial, dan kultural masyarakat lokal, terutama di wilayah yang kental dengan tradisi keislaman seperti di Dukuh Ngrandu.</p>	<p>Program kerja bidang keagamaan.</p>	<p>1. Mahasiswa KKN mengikuti kegiatan sholat rutin setiap minggu bersama jamaah masyarakat di Masjid.</p> <p>2. Kegiatan dimulai dengan pembukaan, dilanjutkan bacaan maulid atau sholat, lalu doa bersama.</p>	<p>1. Terlaksananya kegiatan sholat rutin bersama warga minimal 4 kali selama masa KKN.</p> <p>2. Mahasiswa berpartisipasi aktif dan berbaur dengan masyarakat dalam kegiatan keagamaan.</p> <p>3. Terbangunnya hubungan emosional dan spiritual antara mahasiswa KKN dan warga.</p> <p>4. Meningkatnya antusiasme pemuda setempat dalam kegiatan religius.</p>	<p>1. Terbentuknya kesadaran kolektif pentingnya menjaga tradisi sholat sebagai warisan budaya Islam.</p> <p>2. Terbangunnya kedekatan antara generasi muda dan kegiatan religius masyarakat.</p> <p>3. Mendorong keberlanjutan kegiatan rutin setelah KKN berakhir.</p> <p>4. Memberi teladan bahwa mahasiswa bukan hanya agen intelektual, tetapi juga agen</p>	<p>1. Sasaran Program: jama'ah Masjid Nurul Hidayah</p> <p>2. Waktu Pelaksanaan setiap hari Minggu malam Senin pukul 20.00</p> <p>3. Anggaran: Rp. -</p>	<p>Pras</p>

					<p>spiritual yang dekat dengan masyarakat.</p> <p>5. Memperkuat jalinan sosial dan harmoni antara mahasiswa, tokoh agama, dan warga.</p>		
4.	<p>1. Kegiatan KKN bertujuan memberdayakan masyarakat melalui pendekatan edukatif dan sosial keagamaan.</p> <p>2. Muslimat sebagai organisasi perempuan Islam memiliki peran penting dalam pendidikan keagamaan, pemberdayaan keluarga, dan sosial kemasyarakatan.</p> <p>3. Kolaborasi antara mahasiswa KKN dan Muslimat membuka ruang sinergi dakwah dan aksi nyata berbasis lokalitas dan nilai-nilai keislaman.</p>	Program kerja bidang sosial.	<p>1. Koordinasi dengan pengurus Muslimat desa untuk menyusun jadwal dan pembagian tugas.</p> <p>2. Mengundang narasumber sesuai tema kegiatan.</p> <p>3. Menyiapkan modul singkat, alat bantu, dan konsumsi bersama.</p>	<p>1. Terlaksananya serangkaian kegiatan edukatif dan keterampilan yang diikuti oleh anggota Muslimat.</p> <p>2. Meningkatnya partisipasi aktif Muslimat dalam kegiatan sosial-keagamaan di dukuh.</p>	<p>1. Terbentuknya kelompok ibu-ibu produktif yang bisa terus berkreasi dan berdakwah pasca-KKN.</p> <p>2. Peningkatan sinergi antara kader Muslimat dan pemuda desa dalam kegiatan sosial-keagamaan.</p>	<p>1. Sasaran Program: Ibu-ibu muslimat NU</p> <p>2. Waktu Pelaksanaan Minggu, 20 Juli 2025</p> <p>3. Anggaran: Rp. -</p>	Kholifah

5.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memperkuat nilai spiritual, ukhuwah islamiyah, serta semangat menghidupkan masjid sebagai pusat kegiatan ibadah dan pembinaan umat.</li> <li>Mahasiswa KKN diharapkan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini sebagai bentuk dukungan, pelestarian, dan kontribusi sosial-keagamaan di masyarakat.</li> </ol>	Program kerja bidang keagamaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa KKN hadir dan mengikuti kegiatan simaan bil ghoib sesuai jadwal yang ditentukan oleh takmir</li> <li>Mahasiswa memberikan apresiasi kepada para hafizh atau menyampaikan motivasi ringan selepas acara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa ikut aktif dalam kegiatan simaan bil ghoib selama masa KKN</li> <li>Terjalin interaksi yang positif antara mahasiswa dan pengurus masjid</li> <li>Meningkatnya semangat masyarakat, terutama generasi muda, untuk mencintai Al-Qur'an</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Terpeliharanya tradisi seamaan bil ghoib di lingkungan masjid dukuh</li> <li>Tumbuhnya kepedulian generasi muda terhadap kegiatan keislaman</li> <li>Masjid menjadi pusat kegiatan ibadah dan pembinaan rohani yang aktif</li> <li>Mahasiswa mendapatkan pengalaman spiritual dan sosial yang berkelanjutan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sasaran Program: jama'ah Masjid Miftahul Jannah.</li> <li>Waktu Pelaksanaan setiap Senin malam pukul 20.00.</li> <li>Anggaran: Rp. -</li> </ol>	Nia
6.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Yasinan rutin merupakan sarana silaturahmi, penguatan spiritual, serta pembinaan moral.</li> <li>KKN sebagai bagian dari pengabdian masyarakat memiliki peran dalam mendukung, merawat, dan</li> </ol>	Program kerja bidang keagamaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa berkoordinasi dengan koordinator yasinan.</li> <li>Kegiatan dilakukan setiap minggu sesuai jadwal tetap yasinan.</li> <li>Mahasiswa menyesuaikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa terlibat dalam kegiatan keagamaan masyarakat secara langsung</li> <li>Terjalannya hubungan emosional dan spiritual antara mahasiswa dan warga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penguatan hubungan sosial dan spiritual antara mahasiswa dan masyarakat</li> <li>Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam kehidupan religius dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sasaran Program: ibu-ibu dan bapak-bapak di Padukuhan Ngrandu.</li> <li>Waktu Pelaksanaan yasinan ibu-ibu setiap jum'at jam 16.00 dan yasinan bapak-bapak</li> </ol>	Ika

	berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan masyarakat, sekaligus menjadi media pendekatan sosial dan pemahaman budaya lokal.		<p>pakaian, sikap, dan bahasa dengan budaya lokal.</p> <p>4. Saat diminta, mahasiswa juga dapat membantu membaca doa penutup atau sambutan ringan.</p>	<p>3. Munculnya kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan dan kontribusi mahasiswa KKN</p> <p>4. Meningkatkan nilai-nilai toleransi, adaptasi budaya, dan partisipasi sosial</p>	<p>sosial masyarakat pedesaan</p> <p>3. Masyarakat merasa didampingi dan dihargai dalam kegiatan rutinnnya</p>	<p>setiap kamis malam setelah isya.</p> <p>3. Anggaran: Rp. -</p>	
7.	<p>1. TPA sebagai sarana pembelajaran Al-Qur'an dan akhlak untuk anak-anak memiliki peran penting dalam membentuk generasi Islami sejak dini.</p> <p>2. Keterbatasan tenaga pengajar dan metode belajar yang monoton sering menjadi kendala dalam pengelolaan TPA di Dukuh Ngrandu.</p> <p>3. Kegiatan KKN berbasis pemberdayaan masyarakat memberi</p>	Program kerja bidang pendidikan dan keagamaan.	<p>1. Menyediakan bahan ajar berupa buku Tajwid, Kalam, dan Doa Harian yang telah disesuaikan dengan usia dan kebutuhan anak-anak TPA.</p> <p>2. Melakukan pembagian buku kepada sekitar 30 anak peserta TPA sebagai media belajar mandiri di rumah.</p> <p>3. Memberikan doorprize menarik kepada anak-anak untuk</p>	<p>1. Terlaksananya kegiatan TPA secara aktif dan konsisten.</p> <p>2. Anak-anak memiliki media belajar mandiri di rumah.</p> <p>3. Meningkatkan semangat anak-anak dalam mengikuti TPA.</p> <p>4. Terbentuknya hubungan yang baik antara mahasiswa, ustaz/ustazah, dan peserta didik.</p>	<p>1. Peningkatan kualitas pembelajaran TPA jangka panjang melalui metode interaktif dan kreatif.</p> <p>2. Meningkatnya motivasi ustaz/ustazah dan anak-anak dalam menyelenggarakan kegiatan belajar yang aktif dan berkelanjutan.</p> <p>3. Terbangunnya tradisi belajar Qur'an yang menyenangkan, mendalam, dan</p>	<p>1. Sasaran Program: anak-anak dan muda-mudi Padukuhan Ngrandu</p> <p>2. Waktu Pelaksanaan:</p> <p>a. TPA anak-anak setelah magrib.</p> <p>b. TPA muda-mudi setelah isya.</p> <p>3. Anggaran: Rp. 1.000.000</p>	Iyan

	<p>peluang bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam peningkatan mutu pendidikan keagamaan.</p> <p>4. Hasil observasi dan koordinasi dengan ustaz/ustazah TPA Masjid Nurul Hidayah, dan Al-Hikmah ditemukan kebutuhan akan pendampingan metode mengaji, permainan edukatif, dan variasi belajar yang lebih menyenangkan.</p>		<p>menumbuhkan semangat dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan TPA.</p>		<p>membentuk karakter Islami generasi muda desa.</p>		
8.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk pola pikir, logika, dan kepribadian anak-anak sejak usia dini.</li> <li>2. Ditemukan adanya kesenjangan pemahaman materi pelajaran sekolah pada sebagian siswa</li> </ol>	<p>Program kerja bidang pendidikan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu siswa SD memahami materi pelajaran sekolah seperti Matematika, Bahasa Indonesia, IPA dan Aksara Jawa.</li> <li>2. Memberikan ruang belajar tambahan di luar sekolah dengan metode yang interaktif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya kegiatan bimbel gratis secara rutin dan partisipatif.</li> <li>2. Meningkatnya semangat dan pemahaman belajar siswa terhadap pelajaran sekolah.</li> <li>3. Terjalannya hubungan baik antara mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terciptanya budaya belajar yang menyenangkan dan membangun daya saing anak desa.</li> <li>2. Anak-anak memiliki semangat belajar tinggi dan menjadi lebih terbuka</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sasaran Program: siswa SD kelas 1-6.</li> <li>2. Waktu Pelaksanaan: Senin - Kamis pukul 16.00 sore.</li> <li>3. Anggaran: Rp. 323.000</li> </ol>	<p>Anna</p>

	<p>karena kurangnya pendampingan belajar di rumah atau keterbatasan akses les tambahan.</p> <p>3. Mahasiswa KKN sebagai bagian dari dunia akademik memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan melalui kegiatan bimbingan belajar.</p>		<p>3. Mendorong anak-anak untuk lebih percaya diri dalam belajar dan bertanya.</p>	<p>KKN, anak-anak, dan orang tua.</p> <p>4. Anak-anak lebih percaya diri saat mengikuti pelajaran di sekolah formal.</p>	<p>dalam bertanya serta berdiskusi.</p> <p>3. Orang tua dan masyarakat termotivasi untuk mendampingi anak belajar secara mandiri.</p> <p>4. Program bimbel dapat dilanjutkan oleh relawan lokal atau remaja karang taruna setelah masa KKN selesai.</p>		
9.	<p>1. Kesadaran lingkungan dalam budidaya ikan perlu ditanamkan pada anggota Pokdakan agar kegiatan perikanan tetap ramah lingkungan dan berkelanjutan.</p> <p>2. Mahasiswa KKN sebagai penggerak perubahan dapat menjadi fasilitator edukasi lingkungan hidup berbasis lokal melalui pendekatan ramah ekologis dalam kegiatan</p>	Program kerja bidang lingkungan.	<p>1. Meningkatkan kesadaran anggota Pokdakan terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam kegiatan budidaya ikan.</p> <p>2. Mengenalkan alternatif pakan alami dan pengelolaan air kolam yang efisien.</p> <p>3. Menyusun bentuk kegiatan seperti memberi makan</p>	<p>1. Kolam ikan dalam kondisi lebih bersih, sehat, dan tertata.</p> <p>2. Lingkungan sekitar kolam menjadi lebih rapi dan asri.</p> <p>3. Meningkatnya semangat dan kebersamaan warga dalam mengelola Pokdakan.</p>	<p>1. Terbangunnya kebiasaan warga dalam merawat kolam dan lingkungan secara mandiri.</p> <p>2. Peningkatan produktivitas ikan melalui perawatan kolam yang baik.</p> <p>3. Kolam dapat menjadi titik edukasi dan potensi wisata lokal berbasis edukasi</p>	<p>1. Sasaran Program: anggota Pokdakan.</p> <p>2. Waktu Pelaksanaan: setiap hari di waktu sore</p> <p>3. Anggaran: Rp. -</p>	Ifa

	Pokdakan.		<p>ikan, membersihkan kolam, dan memperindah lingkungan sekitar.</p> <p>4. Mahasiswa juga berdiskusi dengan pengurus Pokdakan terkait tantangan dan peluang pengembangan usaha budidaya ikan.</p>		<p>perikanan.</p> <p>4. Memperkuat semangat gotong royong dan kemandirian kelompok masyarakat dalam sektor perikanan.</p>		
10.	<p>1. Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan memiliki peran penting dalam pembangunan sosial masyarakat desa.</p> <p>2. Partisipasi mahasiswa KKN dalam acara Tirakatan HUT Karang Taruna Ekokapti didasarkan pada semangat membangun kebersamaan dan memperkuat relasi sosial dengan pemuda setempat. Kegiatan ini selaras dengan tujuan KKN</p>	Program kerja bidang sosial.	<p>1. Mahasiswa ikut serta dalam rapat persiapan acara dan berbagi tugas dengan panitia Karang Taruna Ekokapti dalam mempersiapkan Tirakatan HUT Karang Taruna Ekokapti.</p> <p>2. Membantu mendekorasi tempat tirakatan dan menyiapkan perlengkapan seperti sound system, kursi, dan konsumsi.</p> <p>3. Mengikuti kegiatan tirakatan,</p>	<p>1. Terlaksananya malam tirakatan HUT Karang Taruna dengan lancar dan meriah.</p> <p>2. Mahasiswa KKN berkontribusi aktif dalam kegiatan warga.</p> <p>3. Meningkatnya solidaritas dan keakraban antara mahasiswa dan pemuda Karang Taruna.</p>	<p>1. Terbangunnya jaringan kolaboratif antara mahasiswa dan Karang Taruna yang dapat dikembangkan untuk kegiatan selanjutnya.</p> <p>2. Menumbuhkan semangat gotong royong dan kepedulian sosial di kalangan pemuda desa.</p> <p>3. Mahasiswa memahami dinamika kepemudaan</p>	<p>1. Sasaran Program: muda-mudi Karang Taruna Ekokapti</p> <p>2. Waktu Pelaksanaan: Selasa, 15 Juli 2025.</p> <p>3. Anggaran: Rp. -</p>	Rehan

	untuk menjalin interaksi aktif bersama masyarakat dalam kegiatan sosial dan budaya di wilayah penempatan.		mulai dari doa bersama, sambutan, hiburan hingga ramah tamah.		dan peran Karang Taruna dalam pembangunan sosial di tingkat dukuh.		
11.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peringatan Hari Kemerdekaan RI merupakan agenda tahunan yang penting untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme kepada masyarakat.</li> <li>2. Kegiatan perayaan HUT RI telah menjadi tradisi tahunan yang mempererat solidaritas antarwarga.</li> <li>3. Perlu adanya partisipasi aktif generasi muda, termasuk mahasiswa KKN, dalam menyukseskan kegiatan-kegiatan bertema kemerdekaan.</li> <li>4. Semarak HUT RI ke-80 menjadi sarana edukatif dan rekreatif yang dapat</li> </ol>	Program kerja bidang sosial.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Semarak HUT RI ke-80 dilaksanakan selama bulan Agustus menjelang dan setelah tanggal 17 Agustus.</li> <li>2. Mahasiswa KKN terlibat aktif dalam setiap seksi kegiatan (acara, konsumsi, dokumentasi, dekorasi, dll).</li> <li>3. Melibatkan warga dari berbagai usia untuk menciptakan suasana partisipatif dan meriah.</li> <li>4. Berkoordinasi dengan perangkat desa dan panitia HUT RI tingkat dukuh/kalurahan</li> <li>5. Berkolaborasi dengan Karang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terselenggaranya rangkaian acara peringatan HUT RI yang meriah dan edukatif.</li> <li>2. Meningkatnya semangat nasionalisme dan gotong royong di kalangan warga.</li> <li>3. Terciptanya kenangan positif antara warga dan mahasiswa KKN.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tercipta hubungan harmonis dan kekeluargaan antara mahasiswa dan masyarakat.</li> <li>2. Meningkatkan partisipasi warga dalam kegiatan desa dan memperkuat semangat nasionalisme.</li> <li>3. Menjadi contoh sinergi antara pemuda desa dan mahasiswa dalam menyukseskan agenda sosial-kebangsaan.</li> <li>4. Menjadikan mahasiswa sebagai agen penggerak nilai-nilai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sasaran Program: seluruh masyarakat Padukuhan Ngrandu.</li> <li>2. Waktu Pelaksanaan: 17 agustus 2025</li> <li>3. Anggaran: Rp. 500.000</li> </ol>	Pras Debita





## **PENUTUP**

Rencana Program Kerja (RPK) ini disusun berdasarkan observasi selama satu minggu yang mengacu pada potensi dan masalah yang ada di Dukuh Ngrandu, Kalurahan Kaliagung, Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, D.I Yogyakarta.

Program kerja ini disusun sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan selama KKN berlangsung. Apabila dalam menyusun program kerja terdapat berbagai kesalahan dan kekurangan, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis sehingga program yang akan dilaksanakan dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Demikian Rencana Program Kerja dapat disusun sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-117. Harapan kami program ini dapat terlaksana dan mendapat dukungan, baik dari rekan-rekan sekelompok maupun masyarakat setempat untuk kesuksesan kegiatan KKN ini. Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi setiap aktivitas yang akan kami lakukan selama kurang lebih empat puluh tiga hari ini. Aamiin.